

## V. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Natrium metabisulfit berperan signifikan dan efektif dalam menekan reaksi pencokelatan, terbukti dari penurunan *browning index* dan peningkatan *whiteness index*.
2. Kombinasi perlakuan suhu dan natrium metabisulfit memberikan pengaruh yang signifikan terhadap respons *browning index*, *whiteness index*, kadar air, rendemen, dan asam lemak bebas. Sedangkan, respons kadar abu, kadar lemak, kadar serat kasar, kadar protein, dan kadar total fenolik tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap produk kelapa parut kering
3. Penelitian ini menghasilkan kondisi suhu pengeringan terpilih sebesar 63,09°C dan konsentrasi natrium metabisulfit terpilih sebesar 1200 ppm untuk menekan reaksi pencokelatan pada kelapa parut kering rendah lemak dengan *browning index* 4,329; *whiteness index* 89,337; rendemen 47,023%; kadar air 3,04%; dan asam lemak bebas 2,45%.

### B. Saran

Penelitian terkait pembuatan produk kelapa parut kering rendah lemak terdapat perbedaan antara verifikasi dan prediksi yang perlu dieksplorasi lebih lanjut. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel penelitian, menguji teknologi pengeringan dan formula *anti browning agent* alternatif, dan melibatkan uji sensoris serta kolaborasi dengan industri untuk memastikan hasil yang konsisten dan sesuai dengan preferensi konsumen. Penggunaan metode pengujian tambahan dalam desain eksperimen memastikan hasil yang lebih konsisten dan signifikan.